

Analisis Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nyoman Sentosa Hardika¹, I Dewa Made Mahayana², dan Kadek Eni Marhaeni³

^{1,2}Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bali

³Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bali

Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Badung, Bali

Telp. (0361) 701981, Fax. (0361) 701128, Web : www.pnb.ac.id

sentosahardika@pnb.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *debt to assets ratio*, *dividen payout ratio*, dan *return on assets* terhadap nilai perusahaan (*price to book value*) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Metode penelitian ini adalah menggunakan desain penelitian kausal, dengan jumlah sampel 26 perusahaan selama 5 tahun. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data yang telah dikumpulkan terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan uji t dan uji F pada level signifikansi 5% ($\alpha=0,05$). Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa secara parsial variabel *debt to asset ratio* (DAR), dan *return on assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan *dividend payout ratio* (DPR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, *debt to asset ratio* (DAR), *dividend payout ratio* (DPR), dan *return on asset* (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Dimana 7.4% faktor dari perubahan nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh faktor dari ketiga variabel independen, sedangkan sisanya sebesar 94.6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Kata kunci : *Debt to Asset Ratio, Dividend Payout Ratio, Return On Assets, Price to Book Value*

Abstract. The purpose of this research is finding the effect of *debt to assets ratio*, *dividen payout ratio*, and *return on assets* to company value in registered banking company of BEI since 2012 until 2016. Research method was applied by using casual research method with 26 companies. This research had been done in the five years. The used type of data in this research is secondary data. The collected data was analyzed by using classic assumption. Hypothesis examination in this research used multiple linear regression with *t-test* and *F-test* in 5% ($\alpha=0,05$) level of significance. The result of quantitative analysis shows that *debt to asset ratio* (DAR), and *return on assets* (ROA) on partial variable had no effect to price to book value (PBV), sedangkan *dividend payout ratio* (DPR) on partial variable had effect to price to book value. Simultaneously, *debt to asset ratio* (DAR), *dividend payout ratio* (DPR), and *return on asset* (ROA) significantly influence the value of the company. Where 7,4% factor of company shifting value can be explained by 3 variables independent factors, the rest of 94,6% can be explained by other factors which was not inputted in regression model.

Keywords: *Debt to Asset Ratio, Dividend Payout Ratio, Return On Assets, Price to Book Value*

PENDAHULUAN

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia sejak tahun 1997 berdampak terhadap seluruh aspek kehidupan. Dampak krisis ini masih terasa hingga saat ini. Sendi perekonomian Negara mengalami kegoncangan. Hal ini menjadikan banyak perusahaan tidak mampu mengatasi permasalahan yang terjadi terutama masalah keuangan. Tersedianya keuangan atau dana yang cukup menjadi faktor utama bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan tersebut serta sekaligus melangsungkan hidupnya. Pemilihan alternatif dana eksternal bagi pembelanjaan perusahaan pada akhirnya akan menentukan stuktur keuangan suatu perusahaan. Dari struktur keuangan perusahaan, terdapat bagian yang menyangkut pembiayaan permanen, sering disebut struktur modal (*capital structure*), seperti hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa.

Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut teori trade off, posisi struktur modal di atas struktur modal optimalnya mengakibatkan setiap penambahan utang akan menurunkan kinerja (nilai) perusahaan itu. Inilah yang

menjadi tugas utama manajer keuangan yakni dapat menentukan target struktur modal yang optimal bagi perusahaan.

Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai ekspektasi nilai investasi pemegang saham (harga pasar ekuitas) sebagai reaksi terhadap informasi yang diberikannya. Sehingga kesejahteraan pemegang saham dapat dilihat dari nilai perusahaan atau nilai pasar dari harga saham perusahaan (Erlina, 2008:28). Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan (*signaling theory*). Meningkatnya permintaan akan saham tentu mengindikasikan kepercayaan pasar akan maksimalisasi nilai pemegang saham dikemudian hari. Poin utama yang dilihat oleh calon investor adalah tingkat pengembalian, dalam hal ini deviden.

Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan nilai perusahaan (PBV) antara lain : Putra (2008) menyatakan bahwa ROA, DER, DPR, EPS, berpengaruh signifikan positif terhadap PBV, sedangkan beta berpengaruh negative terhadap PBV Perusahaan Real Estate dan Property.

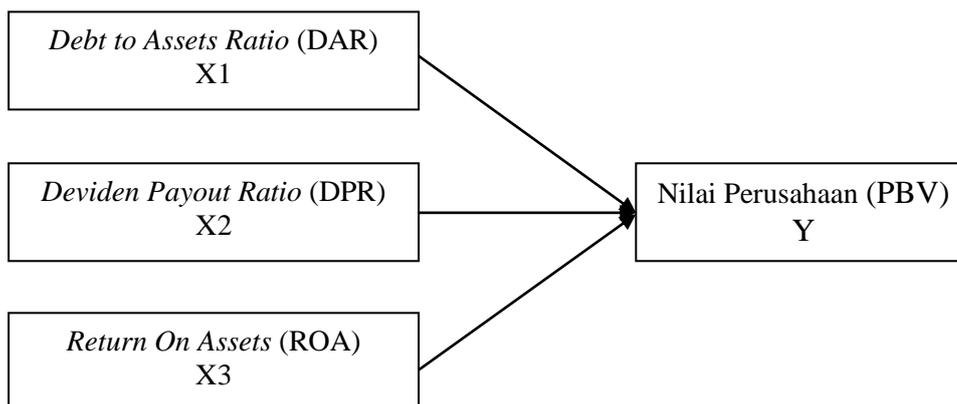
Riyanto (2010) menyatakan bahwa variabel DPR berpengaruh signifikan terhadap PBV, sedangkan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV pada perusahaan aneka makanan dan minuman, perbankan, perdagangan di Bursa Efek Indonesia.

Juliana (2014) menyatakan bahwa variabel EPS, DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV, sedangkan ROE berpengaruh signifikan terhadap PBV pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013. Dari beberapa penelitian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hasil yang tidak konsisten pada penelitian sebelumnya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah Debt to Assets Ratio berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Dividend Payout Ratio berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Return On Assets berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Dari uraian sebelumnya dapat digambarkan konsep penelitian adalah seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Dari kerangka konsep penelitian dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H1 : *Debt to Assets Ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H2 : *Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H3 : *Return on Assets* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODA PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Teknik penentuan data dalam penelitian adalah dengan teknik *purpose sampling*.

Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam mengambil penentuan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan perbankan terdaftar di BEI dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan lengkap dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.
3. Perusahaan menerbitkan data harga saham dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.

Berdasarkan kriteria penarikan sampel yang telah dilakukan dalam penelitian ini, terdapat 26 perusahaan yang bisa digunakan sebagai sampel. Periode penelitian adalah selama 5 tahun, maka diperoleh data observasi sebanyak 130.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif yaitu analisis yang bersifat objektif dengan berdasarkan angka-angka dalam melakukan penilaian pengaruh *Debt to Assets* (DAR), *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Model regresi berganda ditunjukkan dalam persamaan sebagai berikut :

$$PBV = a + b_1 \text{ DAR} + b_2 \text{ DPR} + b_3 \text{ ROA} + e$$

Keterangan :

- Y = Nilai Perusahaan (PBV)
 a = Bilangan konstanta
 b1-3 = Koefisien regresi
 X1 = DAR
 X2 = DPR
 X3 = ROA
 e = Variabel pengganggu (residual error)

Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas

a. *Debt to Assets Ratio* (DAR). DAR dihitung dengan rumus :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \dots\dots\dots (1)$$

b. *Dividend Payout Ratio* (DPR). DPR dihitung dengan rumus :

$$\text{DPR} = \frac{\text{Devidend Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \dots\dots\dots (2)$$

Return on Assets (ROA). ROA dihitung dengan rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \dots\dots\dots (3)$$

2. Definisi Variabel Terikat adalah nilai buku (*Price Book Value*)

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}} \dots\dots\dots (4)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, dikarenakan variabel penelitian berupa nilai nominal dan tidak setara dengan nilai lainnya yang berupa rasio, maka penulis melakukan transformasi data terhadap variabel ini menjadi bentuk logaritma natural guna menyamakan data.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Apabila nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima, sedangkan jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak.

Besarnya Kolmogorov-Smirnov (K-S) adalah 1,040 dan signifikansi pada 0,229 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi terdistribusi secara normal, dimana nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 ($p = 0,229 > 0,05$).

b. Uji Multikolinearitas

Angka tolerance variabel independen penelitian $> 0,10$ yang berarti tidak terjadi korelasi antar variabel independen dan angka VIF-nya < 10 . Ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel independen dalam penelitian.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui apakah dalam penelitian terjadi Heteroskedastisitas, dapat dilihat dengan grafik *Scatterplot*. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

Dalam grafik *Scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang tahun yang berkaitan satu dengan yang lainnya. Hal ini sering ditemukan pada time series.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam peneliti ini menggunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan pengolahan data, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Persamaan Regresi

Dalam pengolahan data dengan menggunakan regresi linear, dilakukan beberapa tahapan untuk mencari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, melalui pengaruh DAR, DPR dan ROA terhadap PBV. Hasil regresi dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.711	1.308		2.836	.005
	X1	.803	.526	.131	1.526	.129
	X2	.373	.141	.230	2.646	.009
	X3	.089	.302	.026	.297	.767

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 1 didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{PBV} &= a + b_1 \text{ DAR} + b_2 \text{ DPR} + b_3 \text{ ROA} + e \\ &= 3,711 + 0,803 \text{ DAR} + 0,373 \text{ DPR} + 0,089 \text{ ROA} \end{aligned}$$

a. Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Nilai koefisien korelasi (R) menunjukkan seberapa besar korelasi atau hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen. Koefisien korelasi dikatakan kuat apabila nilai R berada di atas 0,5 dan mendekati 1.

Hasil analisis R terlihat dalam Tabel 2

Tabel 2
Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.273 ^a	.074	.052	2.53806	.715
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2					
b. Dependent Variable: Y					

Pada model summary di atas, angka R sebesar 0,273 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara PBV dengan DAR, DPR dan ROA adalah tidak begitu kuat karena berada di bawah 0,5. Angka R square atau koefisien determinasi adalah 0,074. Angka ini mengindikasikan bahwa 7,4% variasi atau perubahan dalam PBV dapat dijelaskan oleh variasi DAR, DPR dan ROA. Sedangkan sisanya sebesar 92,6% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

b. Uji t (t test)

Hasil dari pengolahan data, adalah sebagai berikut :

Tabel 3
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.711	1.308			2.836	.005
	X1	.803	.526	.131		1.526	.129
	X2	.373	.141	.230		2.646	.009
	X3	.089	.302	.026		.297	.767
a. Dependent Variable: Y							

Dari tabel 3. regresi dapat dilihat besarnya t hitung untuk variabel DAR sebesar 1,526 dengan nilai signifikansi 0,129. Hasil uji statistik tersebut dapat menyimpulkan t hitung adalah 1,526 sedangkan t tabel adalah 1,98 ($t\text{-tabel} = \alpha, 0,05/2 : df, 127 = 1,98$) sehingga $t\text{ hitung} < t\text{ tabel}$ ($1,526 < 1,98$). Signifikansi penelitian juga menunjukkan angka probabilitas $> 0,05$ ($0,129 > 0,05$), maka H1 ditolak, artinya bahwa secara parsial DAR tidak berpengaruh terhadap PBV.

Besarnya t hitung untuk variabel DPR sebesar 2,646 dengan nilai signifikansi 0,009. Hasil uji statistik tersebut dapat menyimpulkan t hitung adalah 2,646 sedangkan t tabel adalah 1,98 ($t\text{-tabel} = \alpha, 0,05/2 : df, 127 = 1,98$) sehingga $t\text{ hitung} > t\text{ tabel}$ ($2,646 > 1,98$). Signifikansi penelitian juga menunjukkan angka probabilitas $< 0,05$ ($0,009 < 0,05$), maka H2 diterima, artinya bahwa secara parsial DPR berpengaruh terhadap PBV.

Besarnya t hitung untuk variabel ROA sebesar 0,297 dengan nilai signifikansi 0,767. Hasil uji statistik tersebut dapat menyimpulkan t hitung adalah 0,297 sedangkan t tabel adalah 1,98 (t -tabel = α , $0,05/2$: df , $127 = 1,98$) sehingga t hitung $<$ t tabel ($0,297 < 1,98$). Signifikansi penelitian juga menunjukkan angka probabilitas $>$ $0,05$ ($0,767 > 0,05$), maka H_3 ditolak, artinya bahwa secara parsial ROA tidak berpengaruh terhadap PBV.

c. Uji F (F test)

Berdasarkan pengolahan data, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.
Hasil Uji F

ANOVA ^b						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	65.118	3	21.706	3.370	.021 ^a
	Residual	811.657	126	6.442		
	Total	876.775	129			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Dari uji ANOVA atau F test, diperoleh F hitung sebesar 3,370 dengan tingkat signifikansi 0,021, sedangkan F tabel sebesar 2,68 dengan signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa DAR, DPR dan ROA berpengaruh secara simultan dan signifikan PBV karena F hitung $>$ F tabel ($3,370 > 2,68$) dan signifikan penelitian $<$ $0,05$ ($0,021 < 0,05$).

Pembahasan Penelitian

Hasil pengujian secara individu (parsial) dengan uji t menunjukkan bahwa variabel DAR dan ROA tidak memiliki pengaruh terhadap PBV yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi t pada variabel DAR ($0,129 > 0,05$ dan t hitung $1,526 < t$ tabel $1,98$). Nilai signifikansi t pada variabel ROA ($0,767 > 0,05$ dan t hitung $0,297 < t$ tabel $1,98$). Sedangkan variabel DPR memiliki pengaruh terhadap PBV yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi t pada variabel DPR ($0,009 < 0,05$ dan t hitung $2,646 > t$ tabel $1,98$). Hasil ini sejalan dengan *signaling theory* yang mengindikasikan kepercayaan pasar akan maksimalisasi nilai perusahaan (Erlina, 2008:28). Kepercayaan pasar terlihat dari konsistensi pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap nilai perusahaan (*Price Book Value*). Hasil ini juga sejalan dengan temuan Putra (2008), Riyanto (2010) yang menyatakan bahwa *Dividen Payout Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap *Price Book Value*. Sedangkan hasil ini tidak sejalan dengan temuan Juliana (2014) yang menyatakan bahwa *Dividen Payout Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*.

Secara parsial, *Return on Asset (ROA)* dan *Debt to Asset (DAR)* tidak berpengaruh signifikan. Hasil ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Putra (2008) yang justru menunjukkan hasil bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*.

Sementara hasil pengujian secara simultan dengan uji F menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu DAR, DPR dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen PBV, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi F ($0,021 < 0,05$ dan F hitung $3,370 >$ F tabel $2,68$). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2008), Riyanto (2010) dan Juliana (2014) yang melakukan penelitian pada perusahaan real estate dan property, perusahaan aneka makanan dan minuman, perbankan, perdagangan dan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini juga sejalan dengan *signaling theory* yang menyatakan bahwa peningkatan permintaan saham perusahaan yang berakibat naiknya harga saham menunjukkan harapan pemegang saham akan meningkatnya tingkat pengembalian atas investasi dalam bentuk deviden yang

diterima oleh pemegang saham. *Signaling theory* mengindikasikan bahwa *Price Book Value* dipengaruhi oleh *Dividen Payout Ratio*.

Sedangkan nilai R square sebesar 0,074 mengindikasikan bahwa variabel independen hanya mampu menjelaskan sebanyak 7,4% variasi atau perubahan variabel dependen, sedangkan selebihnya 92,6% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian sebelumnya dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Debt Assets Ratio* tidak berpengaruh signifikansi terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis pertama menyatakan bahwa DAR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil regresi dengan tingkat signifikansi sebesar 0,129 berada di atas 0,05. Ini menunjukkan bahwa semakin rendah DAR maka nilai perusahaan akan menurun.
2. *Devidend Payout Ratio* berpengaruh signifikansi terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis kedua menyatakan bahwa DPR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil regresi dengan tingkat signifikansi sebesar 0,009 berada di bawah 0,05. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi DPR maka nilai perusahaan akan meningkat.
3. Variabel *Return On Assets* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil regresi dengan tingkat signifikansi sebesar 0,767 berada di atas 0,05. Ini menunjukkan bahwa semakin rendah ROA maka nilai perusahaan akan menurun.
4. Secara simultan, *Debt to Asset Ratio*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Return On Asset* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

SARAN

Bagi Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan lebih banyak variabel independen lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan, seperti tingkat suku bunga, keadaan pasar modal, tingkat profitabilitas, pembayaran dividen, ukuran perusahaan, dan menambah periode pengamatan sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, R. (2009). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta. Mediasoft Indonesia.
- Baridwan, Z. (2009). *Intermediate Accounting*. Edisi 8. Yogyakarta : BPFE.
- Brigham dan Houston. Penerjemah : Ali Akhbar Yulianto. (2008), *Fundamental of Financial Management Dasar-dasar Management Keuangan*, Edisi 10. Jakarta : Salemba Empat
- Brigham, E.F., & Gapenski, L.C. (2008). *Financial Management, Theory & Practice, 11 ed*, NY : The Dryden press.
- Fakhruddin & Hadiyanto, S. (2008). *Perangkat dan model Analisis Investasi di pasar Modal*. Buku satu. Elek Media Komputindo. Jakarta.
- Ghozali, I. (2008). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Cetakan 1. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gujarati, D. (2008). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Hartono, J. (2010). *Teory Portofolio dan analisis Investasi*. Edisi 7. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- [http:// www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
Indonesia Capital Market Directory
- Juliana. (2010). "*Pengaruh DPR, ROE, EPS Terhadap PBV Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*". Universitas Diponegoro: Semarang
- Prastowo, D. & Juliaty, R. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi kedua. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Putra, T. P. (2008). *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Beta Saham Terhadap Price to book Value: Studi pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Listed di BEI Periode Tahun 2004-2006*. Universitas Diponegoro: Semarang.

- Riyanto. (2014). *Pengaruh Rasio Leverage terhadap Price to book Value pada perusahaan aneka makanan dan minuman, perbankan, perdagangan sebelum krisis keuangan tahun 2008 di Bursa Efek Indonesia*. Universitas di Ponegoro: Semarang
- Soliha, E. & Taswan. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta : Liberty.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ke Sepuluh. CV Alfabeta. Bandung.
- Keown, A. J. et.al. (2011). *Basic Financial Management*, Alih Bahasa Chaerul D dan Dewi Sulistyorini, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Buku 2, Salemba Empat: Jakarta.
- Sawir, A. (2008). *Kejibakan Pendanaan dan Restrukturisasi Perusahaan*, PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Warsono. (2009). *Manajemen Keuangan*, USU Press: Medan.